
Penerapan Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Dalam Pembelajaran Menulis Surat Pribadi Pada Peserta Didik Kelas Vii SMPN 1 Gunungwungkal Pati Tahun Ajaran 2022/2023

Delima Eka Puspita

Universitas PGRI Semarang, Semarang

Drs. Suyoto, M.Pd

Universitas PGRI Semarang, Semarang

Latif Anshori Kurniawan, S.Pd., M.Pd

Universitas PGRI Semarang, Semarang

Korespondensi penulis: delimaekapuspita769@gmail.com*

Abstract: *This research aims to determine the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in learning to write personal letters for class VII students at SMPN 1 Gunungwungkal Pati. Based on the results of observations, there is a problem with class VII students at SMPN 1 Gunungwungkal Pati, namely that students still have difficulty using the right words and writing a message on personal letter writing material, because the learning model used by the teacher is not appropriate. This research uses mixed methods. Data collection was carried out using test and non-test techniques. The test technique is in the form of working on personal letter writing test questions, and the non-test technique is in the form of observation and questionnaires. Based on the research results, before implementing the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in learning to write personal letters, teachers still used Discovery Based Learning techniques for the learning process of writing personal letters and only used Indonesian language textbooks as learning support materials. The application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model has proven that students are more active during learning. The (CIRC) model also makes students more enthusiastic and makes it easier for students to understand the material for writing personal letters.*

Keywords: *cooperative integrated reading and composition (CIRC) model, application, writing personal letters*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII SMPN 1 Gunungwungkal Pati. Berdasarkan hasil observasi terdapat masalah pada peserta didik kelas VII di SMPN 1 Gunungwungkal Pati yaitu peserta didik masih kesulitan untuk menggunakan kata-kata yang tepat dan menuliskan sebuah pesan pada materi menulis surat pribadi, karena penggunaan model pembelajaran yang digunakan guru kurang tepat. Penelitian ini memakai metode campuran atau mixed methods. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non tes. Teknik tes berupa pengerjaan soal tes menulis surat pribadi, dan teknik non tes berupa observasi, angket. Berdasarkan hasil penelitian, sebelum diterapkan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam pembelajaran menulis surat pribadi, guru masih menggunakan teknik Discovery Based Learning untuk proses pembelajaran menulis surat pribadi dan hanya menggunakan buku paket Bahasa Indonesia sebagai bahan pendukung pembelajarannya. Penerapan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terbukti peserta didik lebih aktif saat pembelajaran. Model (CIRC) juga membuat peserta didik menjadi lebih semangat dan mempermudah peserta didik dalam memahami materi menulis surat pribadi.

Kata kunci: model cooperative integrated reading and composition (CIRC), penerapan, menulis surat pribadi

PENDAHULUAN

Pembelajaran selalu dihubungkan dengan proses belajar dan mengajar. Proses belajar dan mengajar dapat dilakukan secara bersama-sama. Peserta didik dapat melakukan proses belajar tanpa adanya bantuan guru atau ketika sedang tidak melakukan sebuah pembelajaran. Mengajar cenderung dilakukan seorang guru kepada peserta didiknya supaya lebih mudah dipahami. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa pembelajaran merupakan suatu interaksi yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik, juga sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Hapudin, 2021:20). Interaksi dalam pembelajaran adalah salah satu faktor terpenting dalam usaha mencapai terwujudnya situasi belajar mengajar yang baik didalam kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran yang dilakukan harus menimbulkan adanya hubungan timbal balik dan manfaat, dengan hal ini guru menjadi tahu apakah materi yang telah disampaikan dapat di respon peserta didik dengan baik atau sebaliknya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMPN 1 Gunungwungkal Pati, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran menulis salah satunya rendahnya minat peserta didik dalam menulis pada pembelajaran dan kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran, sehingga peserta didik merasa bosan dengan sistem pembelajaran yang dianggap monoton. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang kurang diminati peserta didik yaitu menyajikan materi dengan berpatokan buku LKS Bahasa Indonesia tanpa menunjukkan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu peserta didik masih kesulitan dalam menentukan dan menuliskan sebuah kalimat yang menarik pada pembelajaran menulis surat pribadi. Pada permasalahan tersebut, dibutuhkan model pembelajaran yang sesuai sebagai solusi supaya peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran serta menjadikan peserta didik lebih terampil dalam menulis, salah satunya menulis surat pribadi. Model pembelajaran yang dapat mendukung keterampilan menulis surat pribadi tersebut salah satunya adalah model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

Penggunaan Model (CIRC) merupakan model pembelajaran secara terpadu yang digunakan khusus pelajaran bahasa Indonesia secara berkelompok. Model (CIRC) merupakan model pembelajaran tipe kooperatif secara komprehensif untuk pembelajaran menulis dan membaca yang melibatkan peserta didik secara aktif (Jumadi, 2021:2). Model pembelajaran tersebut dapat memberikan dorongan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu, adanya penerapan model pembelajaran tersebut diharapkan pembelajaran surat pribadi menjadi lebih menyenangkan, dan peserta didik terampil dalam menuliskan surat pribadi. Salah satu ciri khas dari model pembelajaran (CIRC) adalah peserta didik harus membaca terlebih dahulu teks yang diberikan guru, kemudian

peserta didik mempelajari sesuai dengan perintah dan kemudian didiskusikan secara aktif oleh kelompok yang sudah ditentukan guru secara heterogen.

Menurut Trianto (dalam Mahtumi, 2022:2) pembelajaran merupakan kemampuan sadar dari seorang guru untuk mengajar peserta didiknya. Selain itu, terdapat pendapat lain mengenai pembelajaran. Hal ini senada dengan Rusman yang menyatakan bahwa Rusman (dalam Mahtumi, 2022:2) pembelajaran merupakan proses interaksi komunikasi antara sumber belajar, guru, dan peserta didik. Dalam hal ini, interaksi yang dilakukan oleh seorang guru dan peserta didik dapat secara langsung maupun tidak langsung.

Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang dilakukan guru dengan cara memberikan informasi dan keterampilan secara langsung terhadap peserta didik (Afandi, 2013:16). Selain itu, menurut Killen (dalam Afandi, 2013:16), pembelajaran langsung merupakan berbagai teknik pembelajaran memindahkan pengetahuan dari guru ke peserta didik secara langsung, seperti halnya tanya jawab. Pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan secara langsung.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian campuran atau yang sering disebut mixed methods. Hal ini didasarkan pada rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yang menuntut peneliti melakukan eksplorasi untuk memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai data dan informasi dengan menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik nontes meliputi observasi/ pengamatan keaktifan peserta didik, dan angket peserta didik. Metode campuran adalah gaya penilitian yang mengumpulkan, mengkaji, dan menggabungkan teknik penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk lebih memahami masalah penelitian melalui serangkaian studi (Cresswell, 2018). Selain itu, penelitian campuran mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif yang digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian sehingga memperoleh data yang valid, komprehensif, reliable, dan obyektif (Sugiyono, 2015:19). Penelitian campuran memiliki tujuan yaitu untuk mengidentifikasi komponen konsep melalui analisis data kuantitatif kemudian mengumpulkan data kualitatif untuk memperluas informasi pada penelitian yang tersedia.

HASIL

Hasil pengamatan/observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran menulis surat pribadi kelas VII SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023 dapat dikatakan baik. Hal ini, dapat dibuktikan dari respon masing-masing peserta didik yang terlihat senang dan tidak jenuh didalam kelas. Dari hasil observasi peserta didik selama pembelajaran menulis pribadi berlangsung, peneliti mendapatkan data 4 peserta didik berkategori sangat aktif karena peserta didik mudah dalam beradaptasi dengan model pembelajaran baru yaitu (CIRC) dan sering bertanya ketika guru sedang menjelaskan materi menulis surat pribadi. Lalu pada peserta didik yang berkategori aktif terdapat 17, dari pengamatan peneliti peserta didik cenderung memperhatikan guru saat menjelaskan materi menulis surat pribadi dan mengerjakan tugas dengan baik, ketika tidak paham dengan yang sedang dijelaskan guru, peserta didik dengan kategori aktif ini juga sesekali bertanya kepada guru. Hasil peserta didik yang sangat aktif dan aktif tersebut sebagai bukti jika model pembelajaran (CIRC) dapat diterapkan di pembelajaran menulis surat pribadi. Namun, terdapat juga peserta didik yang mendapatkan kategori kurang aktif yaitu sebanyak 5 peserta didik. Hal ini disebabkan karena selama pembelajaran berlangsung peserta didik kurang memperhatikan guru ketika menjelaskan materi dan cenderung kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran. Adanya peserta didik yang mendapat kategori kurang aktif tersebut harus ada solusi untuk mengatasi hal tersebut supaya tidak ada lagi. Solusi yang tepat untuk mencegah adanya peserta didik yang kurang aktif dalam proses belajar yaitu guru lebih tanggap dengan situasi peserta didik, terutama pada peserta didik yang kurang aktif dikelas, saat pembelajaran berlangsung guru dapat menyuruh beberapa didik yang kurang aktif tersebut untuk menuliskan contoh surat pribadi di papan tulis untuk di bahas bersama-sama. Dengan ini, peserta didik yang kurang aktif akan lebih bersemangat dalam belajar karena guru juga memperhatikan peserta didik yang kurang aktif.

Penerapan model (CIRC) mampu diterapkan pada pembelajaran menulis surat pribadi karena model tersebut merupakan perpaduan kegiatan membaca dan menulis. Kegiatan membaca dilakukan ketika guru memberikan contoh surat pribadi untuk setiap kelompok. Setiap peserta didik diharapkan mampu memahami dari setiap bagian surat pribadi yang sudah dibagikan tersebut. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu mengetahui isi surat pribadi yang sudah dibaca. Setelah mengetahui isi surat pribadi tersebut, guru menugaskan peserta didik bersama kelompoknya untuk menuliskan isi surat pribadi pada lembar kertas.

Model pembelajaran (CIRC) merupakan model berbasis kelompok. Jadi, guru sebelumnya sudah membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5

peserta didik.

Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) memiliki kelebihan dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi di SMPN 1 Gunungwungkal Pati. Diantaranya mampu menjadikan peserta didik lebih aktif dan menumbuhkembangkan keterampilan berfikir, serta adanya interaksi sosial. Interaksi sosial ini seperti halnya bekerja sama, toleransi, dan komunikasi. Peserta didik juga dapat mengaitkan materi surat pribadi dengan kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik tidak merasa bingung dengan materi ini.

Selama proses pembelajaran peserta didik antusias dengan pembelajaran yang dilakukan. Penerapan model ini juga mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif. Tidak hanya itu, model ini juga memberikan ruang kepada peserta didik aktif dalam melakukan pembelajaran dengan teman sekelompoknya. Kelompok yang digunakan dalam model ini juga merupakan kelompok yang sebelumnya sudah di buat oleh guru secara heterogen. Jadi, kelompok tersebut tidak semata-mata dibuat secara acak melainkan di sesuaikan dengan nilai peserta didik. Kemudian, dibentuklah kelompok-kelompok secara adil dengan jumlah 4-5 peserta didik di dalamnya. Model pembelajaran ini sangat membantu dalam proses pembelajaran menulis surat pribadi, karena peserta didik secara langsung dapat berkomunikasi dengan teman sekelompoknya yang dirasa lebih pandai dengan mudah, karena masih banyak peserta didik yang malu untuk bertanya dengan gurunya ketika memiliki kesulitan. Oleh karena itu, model ini sangat cocok dengan materi surat pribadi karena untuk dapat menulis surat pribadi secara baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan, peserta didik harus bisa berlatih membuat surat pribadi terlebih dahulu. Dari nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik kelas VII di kelas A SMPN 1 Gunungwungkal Pati yaitu 78,84. Menandakan jika model pembelajaran ini berhasil dan mampu melebihi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 71.

Adapun untuk kekurangan dalam model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) yaitu masih terdapat peserta didik yang belum bisa beradaptasi dengan model pembelajaran tersebut. Hal ini mungkin dikarenakan peserta didik tersebut kurang nyaman dengan teman sekelompoknya. Karena kelompok tersebut dibuat dan ditentukan oleh guru secara heterogen atau secara acak sesuai dengan nilai peserta didik. Karena dengan adanya pencampuran antara peserta didik yang pintar, sedang, dan kurang dalam satu kelompok akan membuat nilai peserta didik yang kurang tersebut menjadi lebih stabil atau meningkat jika berbaur dengan peserta didik yang lebih pintar. Kekurangan pada model pembelajaran ini tidak menjadikan proses pembelajaran menjadi terhambat, peserta

didik dan guru dapat mengkondisikan hal tersebut. Dengan hal ini, proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pembelajaran menulis surat pribadi memiliki beberapa aspek yang harus dicapai, yaitu kelengkapan unsur antara lain tanggal, alamat, salam pembuka, isi, penutup, nama terang, tanda tangan. Kemudian aspek gaya penulisan, aspek kesesuaian tanda baca dan ejaan, serta aspek kesesuaian isi surat. Aspek-aspek tersebut memiliki skor yang berbeda-beda. Aspek kelengkapan unsur memiliki skor maksimal 40, aspek gaya penulisan memiliki skor maksimal 30, aspek kesesuaian tanda baca dan ejaan memiliki skor maksimal 20, aspek kesesuaian isi surat memiliki skor maksimal 10. Jika ditotal secara keseluruhan skor yang didapatkan peserta didik dengan skor maksimal adalah 100. Keberhasilan model (CIRC) dapat dibuktikan dengan hasil tes peserta didik dalam menulis surat pribadi. Terdapat 2 peserta didik mendapat nilai 90 yang dikategorikan sangat baik, 19 peserta didik mendapat nilai 80 yang dikategorikan baik, 5 peserta didik yang mendapat nilai 70 yang dikategorikan cukup.

Data penilaian hasil tes individu peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023 dalam menulis surat pribadi diperoleh jumlah nilai 2.050 dengan nilai terendah 70 dan tertinggi 90, dengan hal ini nilai rata-ratanya adalah 78,84. Dalam data terdapat satu peserta didik yang hampir mendapat nilai dibawah KKM. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh dengan nilai rata-rata peserta didik, karena sudah mencapai nilai KKM yaitu 71. Sehingga dapat dikatakan jika tujuan pembelajaran mampu tercapai dengan maksimal.

Selain itu, hasil pengisian angket pada peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati, juga mendapat respon baik dan positif. Peserta didik merasa senang dengan pembelajaran surat pribadi dengan diterapkannya model (CIRC) karena peserta didik mampu bertukar pikiran dengan satu sama lain. Dari hasil pengisian angket dapat dilihat juga jika terdapat peserta didik yang tidak merasa kesulitan saat pembelajaran, namun, terdapat beberapa peserta didik mengalami kendala, seperti hasil nontes yang sudah di uraikan sebelumnya, terdapat 5 peserta didik yang menjawab pertanyaan angket jika kelima peserta didik tersebut mengalami kendala saat guru memberikan tugas menulis pribadi. Dari kelima peserta didik tersebut menjadi bukti jika terdapat 5 peserta didik yang beranggapan jika masih kesulitan memilih kata-kata yang sesuai untuk ditulis saat membuat surat pribadi, dan untuk 21 peserta didik lainnya beranggapan mudah dan tidak mengalami kendala. Suasana dalam kelas juga menjadi pertimbangan dalam menerapkan model pembelajaran. Terdapat 21 peserta didik menjawab jika suasana pembelajaran dengan menerapkan model (CIRC) menyenangkan, hal ini terlihat jelas karena peserta didik terlihat aktif dalam belajar. Namun, terdapat 3 peserta didik yang menjawab tidak menyenangkan, dengan alasan pembelajaran membosankan atau

adanya faktor lain seperti kurang nyaman saat tugas secara berkelompok karena kelompok tersebut ditentukan guru secara heterogen. Data angket yang didapat tersebut meskipun terdapat peserta didik yang mengalami kendala dan beranggapan tidak senang saat pembelajaran berlangsung akan tetapi proses belajar berjalan dengan baik dan lancar.

Dengan hal ini, pembelajaran menulis surat pribadi pada peserta didik kelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023 mendapat nilai rata-rata 78,84 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90. Selain itu, dari hasil pengisian angket peserta didik terkait kesulitan yang terdapat dalam pembelajaran menulis surat pribadi terdapat 21 peserta didik yang menganggap menulis surat pribadi dengan model (CIRC) mudah. Dalam hasil lembar angket peserta didik mengenai model pembelajaran (CIRC) yang dilakukan selama menulis surat pribadi terbukti bahwa lebih banyak peserta didik yang beranggapan mudah daripada sedang atau sulit.

Hasil tes dan nontes memiliki hubungan yang saling berkaitan. Peserta didik yang mendapatkan nilai 70 dapat dibuktikan melalui surat pribadi yang sudah dibuat oleh peserta didik bahwa dalam menuliskan kata-kata kemudian digabungkan menjadi sebuah kalimat yang komunikatif, ternyata cukup sulit dan terkadang lupa untuk menuliskan surat pribadi tersebut sesuai dengan unsur atau struktur dari surat pribadi yang sudah dijelaskan guru. Akan tetapi, ketika pembelajaran berlangsung peserta didik tersebut sudah mencerminkan sikap baik seperti memiliki antusias untuk bertanya jika mengalami kesulitan. Kemudian, terdapat permasalahan lain yang ditemukan dalam menulis surat pribadi, yaitu peserta didik tidak mudah untuk menuliskan kata-kata tersebut sesuai dengan ejaan yang baik dan benar sehingga perihal tersebut dapat mengurangi skor saat penilaian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas VII A SMPN 1 Gunungwungkal Pati tahun ajaran 2022/2023 dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran menulis surat pribadi menggunakan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terdapat 26 peserta didik dengan prosentase 100% memahami pembelajaran, dan 0 peserta didik atau 0% yang tidak memahami. Selain itu, saat guru memberikan tugas menulis surat pribadi terdapat 5 peserta didik dengan prosentase 19% yang mengalami kendala, dan 21 peserta didik dengan prosentase 81% tidak mengalami kendala saat diberi tugas guru. Pada saat menulis surat pribadi terdapat 23 peserta didik atau dengan prosentase 88% menganggap bahwa pembelajaran menyenangkan, dan 3 peserta didik dengan prosentase 12% menganggap pembelajaran tidak menyenangkan. Kemudian, selama pembelajaran menulis surat pribadi

terdapat 26 peserta didik dengan prosentase 100% menganggap pembelajaran menulis surat pribadi menyenangkan, dan 0 peserta didik atau 0% yang beranggapan pembelajaran tidak menyenangkan. Lalu untuk penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) saat pembelajaran menulis surat pribadi 26 peserta didik dengan prosentase 100% menyatakan jika model (CIRC) sudah sesuai dan 0 peserta didik atau 0% yang beranggapan tidak sesuai.

DAFTAR REFERENSI

- Afandi, M. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: Unisula Press.
<https://doi.org/10.1016/j.cpc.2002.12.005>
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, N. A. P. N. (2019). Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Pada Pembelajaran Mengidentifikasi Unsur-undur Teks Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Negeri 2 Brebes Tahun Pelajaran 2019/2020. Universitas PGRI Semarang.
- Cresswell, J.W., & Cresswell, J.D. (2018). Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (5th ed.). LA: SAGE.
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Hapudin, M. S. (2021). Teori Belajar dan Pembelajaran Menciptakan Pembelajaran Yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Kencana.
- Ibda, H. (2020). Katalog Dalam Terbitan (KDT) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Semarang: Pilar Nusantara.
- Jumadi. (2021). Cara Mudah Menulis Puisi Bebas dengan CIRC. Karangayar: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia.
- Lesmana, E. D., & Lubis, F. (2021). Efektivitas model pembelajaran ARCS terhadap kemampuan menulis surat pribadi siswa kelas VII SMPN 11 Medan. *Kembara: Journal of Scientific Language Literature and Teaching*, 6(2), 170-187.
<https://doi.org/10.22219/kembara.v6i2.13989>.
- Mahtumi, I. (2022). Pembelajaran Berbasis Proyek (Projects Based Learning). Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Nailil, M. U. (2019). Penerapan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Al Irsyad Gajah Demak Tahun Pelajaran 2019/2020. Universitas PGRI Semarang.
- Putri, D.R. (2018). Penerapan Model Composition dalam Pembelajaran Menulis Teks Pengumuman Menggunakan Media Cetak pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017. Universitas PGRI Semarang.

- Salim;Haidar. (2019). Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis. Jakarta: Kencana.
- Siyoto, S. (2015). Dasar Metodologi Penelitian. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soplanit, A. F. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Surat Pribadi dengan Menggunakan Model Examples Non Examples pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 9 Kota Sorong Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 62–75. <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/304>
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Duta Wacana University Press: Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono (2015) Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Tarigan. (2008). Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Wardhani, D. (2021). Peningkatan Keterampilan Menyusun Teks Deskripsi Melalui Pembelajaran Dengan Media Mind Map Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Lebong Tahun Ajaran 2021/2022. Lebong: Tatakata Grafika.
- Wenti Yulianingsih. (2011). Peningkatan Keterampilan Menulis Surat Pribadi Dengan Pendekatan Keterampilan Proses Melalui Media Buku Harian Pada Siswa Kelas VII B SMP N 1 Gunungwungkal Kabupaten Pati. Skripsi Semarang: Universitas Negeri Semarang. Diunduh dari laman <http://lib.unnes.ac.id/2665/1/7115.Pdf>
- Zahratul Islami. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III MIN 1 Banda Aceh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9, 1689– 1699.
- Zidni, Z. I. N. (2020). The Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated, Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Al Ikhlas Jatinegara Tahun Pelajaran 2019/2020. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 96–104. <https://doi.org/10.24905/cakraw>